



LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Februari 2026

JUDUL

"Perjalanan udara spiritual di Bukit Teletubbies"

Fokus Strategis

Bidang Pariwisata

Tim Ahli

Ir. A.A. Gde Sutrisna WP., ST., MT., IPU., ASEAN Eng.

Tenaga Ahli Bidang Perencanaan Wilayah

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarang _ brida@klungkungkab.go.id _ <https://sadarindah.sbm-app.id/>

Latar belakang-Pengembangan kawasan Nusa Penida sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Klungkung dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren pertumbuhan kunjungan wisatawan yang signifikan. Namun, pertumbuhan ini masih didominasi oleh pola mass tourism berbasis spot foto, yang cenderung: berorientasi kuantitas, bukan kualitas memberikan tekanan terhadap daya dukung lingkungan belum optimal dalam menciptakan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat lokal minim integrasi dengan nilai-nilai budaya dan spiritual Bali.

Di sisi lain, arah pembangunan daerah melalui semangat "Klungkung Mahottama" menekankan pada keunggulan, keluhuran, dan keberlanjutan. Artinya, diperlukan inovasi yang mampu mentransformasi wajah pariwisata dari low value tourism menuju high value - culture-based tourism. Dalam konteks tersebut, lanskap unik seperti Bukit Teletubbies di Nusa Penida memiliki potensi besar untuk dikembangkan bukan sekadar sebagai objek visual, tetapi sebagai ruang interpretasi budaya dan pengalaman spiritual berbasis alam. Konsep Nyegara Gunung/ arah mata angin: Utara (Gunung Agung), Selatan (Laut lepas), Timur (Matahari terbit), Barat (Matahari terbenam).

I. Maksud dan Tujuan

budaya lokal, dan prinsip keberlanjutan.

Maksud Mengembangkan konsep inovasi pariwisata berbasis lanskap bukit di Nusa Penida melalui pendekatan eco-spiritual tourism yang mengintegrasikan teknologi,

Tujuan:

1. Mendorong transformasi pariwisata berkualitas dari mass tourism menuju

experience-based tourism

2. Memperkuat identitas budaya lokal melalui integrasi simbol dan filosofi Bali (Tri Hita Karana, Sekala-Niskala)
3. Meningkatkan nilai ekonomi masyarakat lokal berbasis partisipasi desa adat dan UMKM
4. Menjaga kelestarian lingkungan kawasan melalui pembatasan daya dukung dan konsep wisata rendah dampak
5. Mewujudkan ikon inovasi daerah sebagai bagian dari branding Klungkung Mahottama

II. Ide dan Gagasan

Pengembangan wahana balon udara statis (tethered balloon) sebagai media pengalaman wisata berbasis narasi budaya, spiritualitas, dan lanskap alam, dengan pendekatan desain yang mengadaptasi kearifan lokal Nusa Penida.

1. Inovasi Produk Wisata Balon udara

III. Rekomendasi

REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Penguatan Regulasi dan Perencanaan integrasi dalam dokumen: RPJMD RTRW / RDTR kawasan Nusa Penida penetapan sebagai kawasan wisata tematik berbasis budaya
2. Kajian Kelayakan Komprehensif studi teknis (keselamatan & operasional balon udara) studi lingkungan (daya dukung) studi sosial budaya (penerimaan masyarakat adat)
3. Model Kelembagaan Kolaboratif pembentukan Forum Pengelola Kawasan desa adat sebagai aktor utama (bukan sekadar objek)
4. Skema Pembiayaan Inovatif KPBU (Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha) TJSPL (CSR perusahaan) dukungan hibah pariwisata berkelanjutan
5. Strategi Branding Daerah positioning: "Eco-Spiritual Aerial Experience of Bali" integrasi dengan branding Klungkung Mahottama
6. Tahapan Implementasi 2026: kajian & perencanaan 2027: pilot project 2028-2030: pengembangan & scaling

PENUTUP

Inovasi ini tidak sekadar menghadirkan wahana wisata, tetapi mentransformasikan lanskap Nusa Penida menjadi ruang pengalaman yang menghubungkan manusia, alam, dan nilai-

tematik berbasis simbol lokal: Gada (kekuatan) Genta (harmoni) Wamana Awatara (transformasi kosmik) atau simbol ikon seperti Ikan Mola-mola atau Manta. Pilihan bentuk balon bukan bentuk literal, tapi abstraksi filosofis

2. Inovasi Pengalaman (Experience-Based Tourism) paket sunrise/sunset flight integrasi meditasi ringan / refleksi diri storytelling budaya berbasis audio guide
3. Inovasi Kelembagaan kolaborasi: Pemerintah daerah Desa adat Pelaku usaha Akademisi skema co-management berbasis masyarakat
4. Inovasi Lingkungan sistem tethered balloon (terkendali & aman) pembatasan kuota wisatawan konsep low carbon tourism
5. Inovasi Ekonomi model high value - low volume tourism skema bagi hasil dengan desa adat integrasi UMKM lokal (kuliner, kerajinan, pemandu budaya)

nilai luhur budaya Bali dalam semangat Klungkung Mahottama.

Semarapura, 26 Maret 2026

Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-